

MENGUAK MAKNA EKSISTENSIAL KISAH MUKJIZAT AIR MENJADI ANGGUR DALAM YOHANES 2:1-11

**APRIANI LALIPUT
200201096**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna eksistensial dari kisah mukjizat air menjadi anggur dalam Yohanes 2:1-11. Hal ini penting karena teks ini memuat kisah mukjizat air menjadi anggur yang mencerminkan adanya intervensi supranatural. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kepustakaan dengan menggunakan Hermeneutik Demitologisasi menurut Rudolf Karl Bultmann.

Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Menurut kacamata Demitologisasi teks ini dipahami sebagai suatu kisah yang memiliki makna eksistensial bagi pembaca kontemporer, bahkan teks ini ditulis sebagai upaya penulis Yohanes untuk menyatakan eksistensi atau keberadaannya. Kisah mukjizat air menjadi anggur memiliki makna eksistensial tentang komitmen, kepedulian dan solidaritas dalam menghadapi situasi sulit.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk melakukan interpretasi terhadap teks Alkitab, khususnya Injil Yohanes dengan berbagai interpretasi, termasuk Hermeneutik Demitologisasi dalam studi pengembangan ilmu, sehingga memunculkan ide-ide baru dan relevan dengan konteks masa kini.

Kata-kata kunci: Makna Eksistensial, Mukjizat Air Menjadi Anggur, Yohanes 2:1-11

UNCOVERING THE EXISTENTIAL MEANING OF THE MIRACLE OF WATER INTO WINE IN JOHN 2:1-11

**APRIANI LALIPUT
200201096**

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the existential meaning of the story of the miracle of water into wine in John 2:1-11. This is important because this text contains the story of the miracle of water into wine that reflects supernatural intervention. This research is a qualitative literature study using Hermeneutic Demythologization according to Rudolf Karl Bultmann.

Data is collected through literature study by collecting various literatures such as books, journal articles, and previous studies that are relevant to the research topic raised. From the results of analysis and interpretation, it is indicated that the story of the miracle of water into wine in the Gospel of John is written using mythological language that can be understood by the recipient of the text. According to the Demythologization perspective, this text is understood as a story that has existential meaning for contemporary readers, even this text is written as an attempt by the author of John to declare his existence or existence. The story of the miracle of water into wine has existential meaning about belief and commitment that is in accordance with contemporary human existence.

From the findings, it is recommended to interpret the biblical text, especially the Gospel of John with various interpretations, including Hermeneutic Demythologization in science development studies, so as to bring up new ideas and be relevant to the present context.

Key words: Existential Meaning, Miracle of Water into Wine, John 2:1-11